

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *MULTINATIONALITY*, DAN  
*PROFITABILITY* TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN  
MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*  
(*Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2019-2021*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**OKTAGIARI DWI PUTRI**

2018 / 18043006

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *MULTINATIONALITY*, DAN *PROFITABILITY*  
TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**

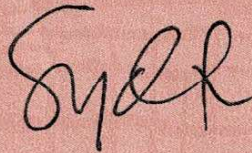
Nama : Oktagiari Dwi Putri  
NIM / TM : 18043006 / 2018  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D

Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19800103 200212 2 001

NIP. 19580519 199001 1 001


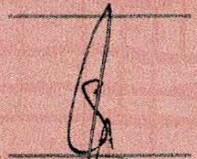

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pengaruh *Tax Avoidance, Multinationality, dan Profitability*  
Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)  
**Nama** : Oktagiari Dwi Putri  
**NIM / TM** : 18043006 / 2018  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Akuntansi Keuangan  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, November 2022

### Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	1. 
2	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktagiari Dwi Putri  
NIM/Tahun Masuk : 18043006/2018  
Tempat/Tgl. Lahir : Jambak/ 15 Oktober 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Raya Simpang Empat, Jalur 10 Barat, Lingkuang Aua,  
Pasaman, Pasaman Barat.  
No. HP/Telp : 082381068808  
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance*, *Multinationality*, dan  
*Profitability* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan  
*Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor  
Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2019-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022

Saya yang Menyatakan



Oktagiari Dwi Putri  
18043006/2018

## ABSTRAK

**Putri, Oktagiari Dwi.** 2022. “Pengaruh *Tax Avoidance*, *Multinationality*, dan *Profitability* terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*”. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas ekonomi. Universitas Negeri Padang. Pembimbing Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si, Ak, CA.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris tentang: (1) Pengaruh *tax avoidance* terhadap *transfer pricing*. (2) Pengaruh *multinationality* terhadap *transfer pricing*. (3) Pengaruh *profitability* terhadap *transfer pricing*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 sampel untuk 3 tahun pengamatan (2019-2021). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan, *multinationality* dan *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Secara simultan, *tax avoidance*, *multinationality*, dan *profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

**Kata Kunci:** *Tax Avoidance*, *Multinationality*, *Profitability*, *Transfer Pricing*

## **ABSTRACT**

**Putri, Oktagiari Dwi.** 2022. "The Effect of Tax Avoidance, Multinationality, and Profitability of Company Decisions for Transfer Pricing. Thesis. Accounting Departement. Faculty of Economy. Universitas Negeri Padang. Advisor Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si, Ak, CA.

The aim of this study to examinne: (1) The effect of tax avoidance on transfer pricing. (2) The effect of multinationality on transfer pricing. (3) The effect of profitability on transfer pricing. The study approach used is quantitative. The population in this study is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples in this study is 44 samples with 3 observation periods (2019-2021). This study used secondary data by documentation technique.

The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the result of this study indicates that tax avoidance had a significant effect on transfer pricing. While, multinationality and profitability did not affect on transfer pricing. Simultaneous test result shows that tax avoidance, multinationality, and profitability has significant effect on transfer pricing.

**Keywords: Tax Avoidance, Multinationality, Profitability, Transfer Pricing.**

## **KATA PENGANTAR**

Rasa syukur dihaturkan peneliti yang telah menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padang. Keberhasilan peneliti ini tidak hanya dari keberhasilan individu, melainkan juga adanya dukungan dan keterlibatan berbagai pihak.

1. Terima kasih kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan keberkahan kehidupan dalam berbagai bentuk.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Hendra dan Ibu Hariyanti yang tak pernah lelah untuk mengusahakan segalanya dan sabar demi saya serta selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah yang saya lakukan sampai di titik ini.
3. Terima kasih kepada Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Ibu Salma Taqwa, SE., M.Si selaku dosen penelaah dan penguji saya yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Bapak Henri Agustin, SE., M.Sc, Ak selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Dr. Idris, M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang .

7. Terima kasih kepada Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Terima kasih kepada Bapak Dr. Erinos NR, M.Si., Ak selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
9. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Terima kasih kepada Raka Fajriali S.Ikom si Alumni Universitas Ekasakti Padang yang selalu menghibur, memberi semangat, kasih sayang serta mengusahakan segala sesuatunya demi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan dan sekamar saya Siska Wulansari yang selalu senantiasa menemani penulis selama bimbingan dan sudah mau penulis repotkan.
12. Terima kasih kepada teman-teman kelas Accounting A/2018 yang sudah memberikan warna selama perkuliahan offline.
13. Terimakasih kepada Admin Jurusan Akuntansi yaitu Bang Rizki Anshari yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis dan mahasiswa/i di Jurusan Akuntansi.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI, PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2. <i>Tranfer Pricing</i> .....	12
3. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak) .....	14
4. <i>Multinationality</i> (Multinasionalitas) .....	15
5. <i>Profitability</i> (Profitabilitas) .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
D. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis dan Sumber Data .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Deskriptif .....	39

2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
4. Uji Hipotesis.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Analisis Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier.....	47
4. Uji Asumsi Klasik Setelah Eliminasi Outlier .....	49
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
6. Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan .....	58
1. Pengaruh <i>Tax Avoidance terhadap</i> Keputusan Perusahaan melakukan <i>Transfer Pricing</i> .....	58
2. Pengaruh <i>Multinationality</i> terhadap Keputusan Perusahaan melakukan <i>Transfer Pricing</i> .....	60
3. Pengaruh Profitability terhadap Keputusan Perusahaan melakukan <i>Transfer Pricing</i> .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian .....	64
C. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel .....	35
Tabel 3 Definisi Variabel .....	37
Tabel 4 Stasistik Deskriptif .....	44
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 6 Hasil Pengambilan Sampel dengan Data Outlier .....	47
Tabel 7 Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier .....	47
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S) Setelah Outlier .....	49
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson .....	52
Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	55
Tabel 14 Hasil Uji Statistik F .....	56
Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	57
Tabel 16 Simpulan hasil Uji Hipotesis .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	33
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel <i>Transfer Pricing</i> .....	72
Lampiran 2 Data Variabel Tax AVOIDance.....	73
Lampiran 3 Data Variabel Multinationality .....	75
Lampiran 4 Data Variabel profitability.....	76
Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	78
Lampiran 7 Analisis Regresi Berganda.....	79
Lampiran 8 Uji Hipotesis .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang pesat, tanpa mengenal adanya batas negara secara tidak langsung mendorong sejumlah perusahaan untuk memperluas pasar mereka dengan mendirikan anak perusahaan di dalam dan luar negeri yang mengarah pada pembentukan multinasional perusahaan. Tujuan perusahaan multinasional melakukan banyak transaksi dengan perusahaan afiliasinya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Transaksi tersebut mencakup penjualan barang dan jasa, lisensi hak dan harta tak berwujud, penyediaan pinjaman dan lainnya. Namun, transaksi yang dilakukan selalu menghadapi permasalahan terkait perbedaan tarif pajak di masing-masing negara. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong perusahaan multinasional untuk melakukan praktik *transfer pricing*.

*Transfer pricing* diartikan sebagai harga yang berlaku untuk perdagangan intra-perusahaan dalam barang berwujud antara afiliasi perusahaan multinasional. Karena afiliasi terkait, harga transfer merupakan harga internal untuk perusahaan multinasional yang berfungsi dalam mengalokasikan keuntungan antara perusahaan yang mengekspor dan mengimpor (Rugman, A. M., & Eden, 2017). Yuniasih *et al.*, (2012) menyatakan bahwa *transfer pricing* bisa menjadi masalah dan sulit untuk diselesaikan, karena terkait dengan bea cukai, ketentuan anti- *dumping*, serta persaingan usaha yang tidak sehat. Secara jelas, diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal

18 ayat (4) yang menyatakan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal suatu badan lainnya sebanyak 25% atau lebih, atau beberapa badan sebesar 25% atau lebih yang sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Jika suatu perusahaan terbebani oleh beban pajak yang tinggi, tingkat aktivitas *transfer pricing* perusahaan tersebut ke perusahaan afiliasinya yang terbebani beban pajak rendah akan meningkat dan begitu pula sebaliknya (Marfuah & Azizah, 2014).

Praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan mulanya bertujuan untuk menilai kinerja antar anggota divisi perusahaan. Namun, semakin berkembangnya perekonomian praktik ini digunakan untuk manajemen pajak atau meminimalkan pajak yang harus dikeluarkan. Bagi pihak pemerintahan, *transfer pricing* mampu mengurangi bahkan menghilangkan kemungkinan penerimaan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional identik dengan mengurangi kewajiban perpajakan dari negara yang mempunyai tarif pajak tinggi ke negara yang menetapkan tarif pajak rendah. Sedangkan, bagi perusahaan multinasional praktik *transfer pricing* mampu menjadi salah satu cara yang efektif untuk bersaing dalam memenangkan sumber daya yang terbatas.

Salah satu sektor yang dianggap rawan melakukan praktik *transfer pricing* adalah sektor energi. KPK pernah mencatat adanya kekurangan pembayaran pajak tambang disekitar kawasan hutan senilai Rp. 15, 9 triliun/tahun yang diduga sebagai dampak dari manipulasi praktik *transfer pricing*. Hingga tahun 2017, tunggakan penerimaan negara bukan termasuk pajak (PNBP) di sektor

mineral dan batu bara mencapai Rp. 25,5 triliun. Hal tersebut memperlihatkan bahwa banyak kemungkinan pendapatan negara yang hilang dari tahun ke tahun (newsddtc.co.id, 2019). Contoh praktik *transfer pricing* yang terjadi di Indonesia dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk. dengan perusahaan afiliasinya di Singapura. Menurut laporan *Global Witness*, (2019) dijelaskan bahwa PT AE telah melakukan transaksi penjualan batubara kepada perusahaan anaknya di Singapura yaitu *Coltrade Service International* dengan harga yang terbilang murah. Lalu, *Coltrade Service* menjual kembali batubara tersebut dengan harga tinggi ke pihak independen. *Global Witness* menemukan indikasi pembayaran pajak sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia. Kasus PT AE ini seakan membuka mata kepada publik dan pemerintah khususnya otoritas pajak untuk lebih memperhatikan perusahaan sektor energi multinasional lainnya terkait praktik *transfer pricing*.

Terdapat beberapa alasan atau faktor perusahaan multinasional melakukan praktik *transfer pricing*, salah satunya yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pajak adalah faktor yang mendasari keputusan atas kebijakan *transfer pricing* perusahaan. Klassen *et al.*, (2017) mengatakan bahwa penggunaan kebijakan *transfer pricing* saat ini bertransformasi sebagai isu pajak internasional, yaitu kebijakan *transfer pricing* digunakan sebagai alat untuk mengurangi beban pajak secara menyeluruh bagi perusahaan multinasional. Menurut Zain (2007), penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang legal, berarti sama sekali tidak menjadi pelanggaran hukum



yang dilakukan, dan akan memperoleh penghematan pajak sehingga terhindar dari pengenaan pajak yang lebih besar atau sama sekali tidak kena pajak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma & Wijaya, (2017) mendapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas perusahaan, aset tidak berwujud, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak secara signifikan memengaruhi intensitas *transfer pricing*. Selanjutnya, penelitian oleh Noviasatika F *et al.*, (2016) menemukan hasil bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*. Beberapa hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Arifin *et al.*, (2020) yang menemukan hasil bahwa pajak tidak berpengaruh pada *transfer pricing*, dan Saputra, Afraputra (2020) menemukan hasil bahwa pajak tidak berpengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Serta Marfuah & Azizah (2014) yang menunjukkan hasil bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* karena perusahaan memiliki alternatif lain untuk meminimalkan beban pajaknya.

Selanjutnya variabel *multinationality* (multinasionalitas), yang mana dalam hal ini merupakan perusahaan mutinasional, yaitu sebuah perusahaan yang wilayah kegiatannya merangkap sejumlah negara dan mempunyai fasilitas produksi dan pelayanan diluar negaranya sendiri (Anoraga, 2009). Menurut Boone & David L, (2013) perusahaan multinasional didefenisikan sebagai perusahaan dengan operasi dan aktivitas pemasaran yang signifikan diluar negaranya. Perusahaan yang berkembang secara multinasional, dengan alami pasti melakukan transaksi terkait dengan *transfer pricing*. Penelitian

yang dilakukan oleh Richardson *et al.*, (2013) membuktikan hasil bahwa faktor multinasionalitas berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing* dengan memanfaatkan perbedaan kebijakan perpajakan antar negara. Penelitian ini diperkuat oleh Rezky & Fachrizal, (2018) yang menyatakan bahwa multinasionalitas berkaitan dengan agresivitas *transfer pricing*. Selain itu, Dinca & Fitriana, (2019) menyatakan hasil bahwa multinasionalitas perusahaan di Indonesia memengaruhi agresivitas *transfer pricing* untuk mengurangi pajak perusahaan grup dengan memposisikan anak perusahaan di yurisdiksi pajak terendah. Sedangkan, penelitian oleh Waworuntu & R, (2016) menemukan hasil bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara multinasionalitas suatu perusahaan terhadap *transfer pricing*.

Faktor lain yang memengaruhi *transfer pricing* adalah *profitability* (profitabilitas). Profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan yaitu membandingkan modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai. Kasmir (2014) mendefinisikan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Secara singkat, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu pada tingkat penjualan. Jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka indikasi terjadinya *transfer pricing* akan lebih rendah, tetapi apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka indikasi terjadinya *transfer pricing* akan lebih tinggi. Salah satu rasio yang ada pada profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi sebuah rasio, maka semakin efektif penggunaan suatu *asset* dalam

menghasilkan keuntungan. Penjelasan ini didukung dengan penelitian Junaidi & Yuniarti. Zs, (2020) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*, sebab semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk mendapatkan keuntungan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Beberapa penelitian lainnya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Seperti penelitian oleh Agustina (2019) menemukan hasil bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi ataupun rendah memiliki kemungkinan yang sama dalam melakukan praktik *transfer pricing* dan perusahaan tersebut akan lebih memilih mencatat kerugian dalam laporan laba rugi dibandingkan dengan mencatat profitabilitas yang rendah tetapi masih pada posisi laba dalam laporan laba rugi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen *et al.*, (2018) bahwa profitabilitas dan aset tak berwujud tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

Potensi hilangnya penerimaan negara akibat praktik-praktik *trasfer pricing* untuk mengurangi kewajiban pajak ternyata sangatlah besar. Maraknya praktik ini didukung oleh pernyataan Direktur Perpajakan Internasional John Hutagaol bahwa kemajuan digital dan globalisasi menjadi penyebab meningkatnya volume dan besaran transaksi lintas yurisdiksi perdagangan, jasa serta investasi (Karunia, 2020). Berdasarkan data dari *Data Center for Taxation Analysis* (CITA) mengatakan bahwa kerugian negara bisa mencapai Rp. 100

triliun setiap tahunnya. Richardson *et al.*, (2013) mengatakan bahwa untuk memperkuat pengambilan keputusan dalam penilaian perusahaan melakukan *transfer pricing*, dibutuhkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi skema *transfer pricing*. Penelitian yang telah dilakukan Arham *et al.*, (2020) di Indonesia, mengelompokkan ada 41 artikel penelitian dengan topik *transfer pricing* dan menemukan hasil bahwa penelitian tentang *transfer pricing* masih relatif kecil selama sepuluh tahun terakhir. Kemudian, penelitian ini juga menemukan bahwa variabel yang paling sering dibahas adalah pajak, insentif tunneling, mekanisme bonus, nilai tukar, leverage dan ukuran perusahaan dengan setidaknya membahas empat studi, sedangkan multinasionalitas, tax heaven, dan aset tidak berwujud masih kurang diteliti jika dibandingkan variabel lain.

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rezky & Fachrizal (2018). Penelitian sebelumnya meneliti tentang Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Multinationality Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan Rezky & Fachrizal (2018) dengan penelitian ini adalah (1) Penelitian ini mengganti variabel independen penelitian sebelumnya yaitu mekanisme bonus, ukuran perusahaan, dan leverage menjadi *tax avoidance* dan *profitability*. Penggantian variabel ini dikarenakan *tax avoidance* (penghindaran pajak) dianggap sebagai salah satu bentuk *transfer pricing* yang berimbas pada turunnya pendapatan negara dari

sektor perpajakan, dimana perusahaan ingin memperoleh laba tinggi tetapi merasa berat jika membayar pajak perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk melakukan penghindaran pajak sebagai salah satu strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka. Kemudian, *profitability* (profitabilitas) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan pergeseran profit yang terjadi yang berarti semakin besar dugaan perusahaan melakukan *transfer pricing*. (2) Penelitian ini meneliti sektor energi karena terdapat isu bahwa perusahaan ini memiliki potensi tinggi dan rawan dalam melakukan praktik *transfer pricing* dan sektor ini merupakan penyumbang pendapatan negara yang paling besar dan perusahaan multinasional yang memiliki skala penghindaran pajak. (3) Periode penelitian ini pada tahun 2019-2021 karena sampel selama 3 tahun cukup untuk menggambarkan tentang kondisi perusahaan energi di Indonesia yang melakukan *transfer pricing*. Motivasi peneliti memilih topik penelitian dikarenakan ada beberapa faktor. Pertama, masih sedikit penelitian yang menganalisis topik *transfer pricing* selama 10 tahun terakhir sesuai pernyataan yang sudah dijelaskan diatas dalam penelitian yang dilakukan oleh Arham *et al.*, (2020). Kedua, melihat adanya hasil yang tidak konsisten diantara beberapa penelitian terdahulu, menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti kembali. Dengan adanya hasil penelitian yang lebih baru diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris mengenai faktor-faktor yang dikira mampu mempengaruhi *transfer*

*pricing*. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan diatas, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Pengaruh *Tax Avoidance*, *Multinationality*, dan *Profitability* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- A. Sejah mana *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- B. Sejah mana *Multinationality* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
- C. Sejah mana *Profitability* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh *tax avoidance*, *multinationality*, dan *profitability* terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai *tax avoidance*, *multinationality*, dan *profitability*, serta dapat sebagai sarana atau media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh penulis mengenai *tax avoidance*, *multinationality*, dan *profitability* sebagai persiapan untuk turun ke dunia kerja.

##### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan suatu keputusan dan dapat memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*.

##### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

##### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian di masa mendatang, dengan menguji kembali variabel-variabel yang sudah ada, mengganti atau menambah variabel-variabel yang belum ada.